

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berlandaskan pada karakteristik keilmuan, yaitu penggunaan pendekatan yang rasional, empiris, dan sistematis dalam setiap tahap penelitian (Sugiyono, 2018). Metode penelitian juga sebagai suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode mengacu pada teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian untuk menemukan solusi dari suatu masalah, menemukan solusi, dan teknik untuk membangun hubungan antara data dan metode dengan mengevaluasi hasil penelitian secara akurat (Kothari, 2004).

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan. Metode kualitatif yang dimaksud dalam penelitian yaitu untuk memberikan gambaran terkait fenomena atau masalah yang dialami dan memberikan pemahaman dari sudut pandang subjek penelitian. Penelitian ini akan mengetahui permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Sehingga, pada subjek kajiannya lebih memfokuskan manusia sebagai sumber data penelitian (Khairani, 2016).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian kualitatif berperan sebagai restriksi masalah yang bertujuan agar mengetahui secara jelas tentang batasan-batasan dalam penelitian atau untuk mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti agar bahasan dalam penelitian tidak terlalu luas (Saputra, 2022). Fokus penelitian yang berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya:

- a) Pembibitan
 - b) Pengolahan lahan
 - c) Pemberian pupuk
 - d) Pengairan efisien
 - e) Pengendalian hama dan penyakit
 - f) Proses panen
 - g) Pasca panen
- 2) Produk unggulan yang dihasilkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera di Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya:
- a) Dengdasi (dengdeng daun singkong)
 - b) Kiryam (keripik bayam)
 - c) Kripe (keripik pare)
 - d) Sislur (sistik daun kelor)
 - e) Mistom (manisan tomat)

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu yang berada di dalam konteks penelitian dan menjadi sumber informasi. Mereka juga dipandang sebagai orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam latar penelitian (Nashrullah dkk., 2023). Subjek penelitian juga disebut sebagai informan, maksudnya yaitu orang yang menyampaikan informasi atau keterangan tentang suatu keadaan, situasi dan kondisi tempat penelitian.

Teknik sampel atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti. *Purposive sampling*, juga dikenal sebagai pengambilan sampel penilaian, selektif atau subjektif berdasarkan pertimbangan peneliti agar mendapatkan informasi yang jelas (Firmansyah & Dede, 2022). Alasan mengambil teknik ini karena informan yang

diwawancarai dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan, sehingga dapat dilakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang disetujui sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera: Ibu Winarsih, yang merupakan informan kunci pada penelitian ini dan juga tokoh masyarakat yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya penggerak bagi kaum wanita untuk melakukan aktivitas di bidang pertanian, serta berperan penting dalam organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT).
2. Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera: Ibu Een Sumiati dan yang lainnya, yang merupakan informan kunci dan juga sebagai anggota kelompok yang sering aktif dan ikut serta dalam kegiatan pertanian pada organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT).
3. Ketua Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Desa Sukasukur: Ibu Milla Nur Lestari, S.P. yang merupakan informan tambahan pada penelitian ini yang memberikan informasi tentang tugas dan peran BPP dalam mendampingi organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT).
4. Kepala Desa Sukasukur: Bapak Herlan, S.H. yang merupakan informan tambahan pada penelitian ini yang berperan untuk memberikan gambaran umum mengenai Desa Sukasukur.

b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) objek penelitian merupakan kegiatan, gejala, individu atau lainnya yang akan diteliti dan menjadi variabel tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Objek penelitian juga merupakan topik permasalahan yang dikaji di dalam penelitian dan permasalahan yang ada di dalamnya dilakukan investigasi atau penelitian. Sehingga objek penelitian sangat memungkinkan bila melibatkan individu, masyarakat, dan juga kelompok yang menjadi objek untuk diteliti yang ditentukan oleh peneliti. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah aktivitas dan produk unggulan yang dihasilkan oleh

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang dilihat dalam situasi sebenarnya (Wani dkk., 2024). Penulis melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian yaitu di kebun Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera di Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Penulis juga memperhatikan dan melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh anggota KWT.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai topik yang sedang diteliti (Siti dkk., 2024). Penulis melakukan wawancara dalam penelitian ini kepada ketua dan sebagian anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera, Kepala Desa Sukasukur, dan Ketua Balai Penyuluhan Pertanian Desa Sukasukur untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai rumusan masalah yang diteliti.

3) Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan diteliti bertujuan untuk memperoleh landasan teori terkait masalah yang sedang diteliti. Studi literatur juga dikenal sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka. Kegiatan ini terbatas pada analisis

artikel, jurnal, dan koleksi perpustakaan tanpa melibatkan penelitian lapangan (Munib & Wulandari, 2021). Penulis melakukan studi literatur dalam penelitian ini dari berbagai sumber seperti buku cetak, buku elektronik, penelitian terdahulu dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

4) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai jenis dokumen, seperti dokumen tertulis, gambar, karya, maupun dokumen elektronik (Nilamsari, 2014). Penulis melakukan dokumentasi pada penelitian ini dalam bentuk foto (gambar) yang berkaitan dengan aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera di Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara terstruktur dan objektif, dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis tertentu. Oleh karena itu, segala alat yang mendukung proses penelitian dapat dianggap sebagai instrumen penelitian atau alat pengumpulan data (Adib, 2019). Penulis menggunakan beberapa instrumen penelitian, diantaranya yaitu:

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan dalam observasi sistematis, di mana pengamat mengikuti panduan yang telah disusun sebelumnya. Panduan tersebut mencakup daftar jenis kegiatan yang mungkin terjadi atau yang akan diamati selama proses observasi. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Kondisi di Lapangan	Keterangan
1	Kondisi Fisik	

	1. Lokasi Penelitian a. Desa/Kelurahan b. Kecamatan c. Kabupaten/Kota 2. Batas Desa a. Sebelah Barat b. Sebelah Timur c. Sebelah Selatan d. Sebelah Utara 3. Cuaca dan Iklim a. Suhu b. Curah Hujan 4. Tanah a. Jenis Tanah b. pH Tanah c. Tekstur Tanah d. Warna Tanah	
2	Kondisi Sosial 1. Demografi a. Jumlah Penduduk b. Agama 2. Ekonomi a. Jenis Pekerjaan b. Keadaan ekonomi Masyarakat	

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2025

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun panduan yang berisi deskripsi atau gambaran mengenai penelitian, berupa daftar pertanyaan yang bertujuan untuk memfasilitasi jalannya wawancara dengan baik. Pedoman ini

digunakan oleh penulis untuk berkomunikasi langsung dengan informan, dan berfungsi sebagai acuan dalam proses pengumpulan data. Penelitian ini wawancara ditujukan kepada:

- (1) Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera
- (2) Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Sejahtera
- (3) Ketua Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Desa Sukasukur
- (4) Kepala Desa Sukasukur

Berikut contoh pertanyaan dalam wawancara:

- (1) Apa yang melatarbelakangi dibentuknya Kelompok Wanita Tani Sejahtera?
- (2) Siapakah pencetus dari pembentukan Kelompok Wanita Tani Sejahtera?
- (3) Kapan Kelompok Wanita Tani Sejahtera ini terbentuk?
- (4) Apa tujuan dari Kelompok Wanita Tani Sejahtera ini?
- (5) Program apa saja yang dilaksanakan oleh Kelompok Wanita Tani Sejahtera untuk meningkatkan pendapatan masyarakat?
- (6) Apakah ada kontribusi dari pemerintah setempat yang mendukung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Sejahtera?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data sesuai dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Teknik analisis data disusun secara terstruktur berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan observasi. Penerapan teknik analisis data sangat erat kaitannya dengan topik dan permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk menarik kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya (Sofwatillah dkk., 2024).

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang

bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2018). Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah deskriptif mengelompokkan data-data yang dimulai sama dengan kemudian diinterpretasikan untuk memberikan makna pada setiap aspek dan keterkaitannya. Semua aspek tersebut kemudian dianalisis atau diinterpretasikan untuk memahami pentingnya hubungan antara satu aspek dengan aspek lainnya, yang menjadi fokus kajian (Mahardhani, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Proses penganalisaan data ini akan terus dilakukan sampai dengan memperoleh data jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru (Huberman & Miles, 2002). Aktivitas dalam analisis data terdiri dari:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Tahap ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang lama sehingga akan diperoleh banyak data dan sangat bervariasi. Menurut Moleong (2000) dalam (Rijali, 2019) pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalan data dan berkaitan juga dengan sumber dan jenis data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan dan data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Abdussamad, 2021). Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil

observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah data di reduksi, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Abdussamad, 2021). Penyajian data dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir penelitian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan di akhir laporan.

d. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Mahardhani, 2022).

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Sebuah penelitian diperlukan serangkaian langkah yang dilaksanakan secara sistematis. Langkah-langkah ini berguna bagi penulis untuk memperoleh gambaran singkat mengenai hal-hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, penulis menyusun tahapan-tahapan secara terstruktur untuk memastikan setiap proses yang diperlukan dalam penelitian dapat terlaksana dengan baik. Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang dapat dijelaskan:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Menyusun rancangan
 - b) Menentukan lokasi penelitian
 - c) Observasi lapangan
 - d) Menyusun data yang diperlukan
 - e) Mencari referensi

- f) Membuat proposal penelitian
- g) Ujian proposal penelitian
- h) Membuat instrumen penelitian

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Pengumpulan data
- b) Pengolahan data
- c) Analisis data

3) Tahap Pelaporan

Melaporkan hasil penelitian berupa skripsi, kemudian diserahkan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi guna penyempurnaan dari hasil penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 hingga bulan Januari 2026. Diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, menentukan rumusan masalah, ujian proposal, pengambilan data di lapangan, hingga tahap akhir penyerahan naskah skripsi.

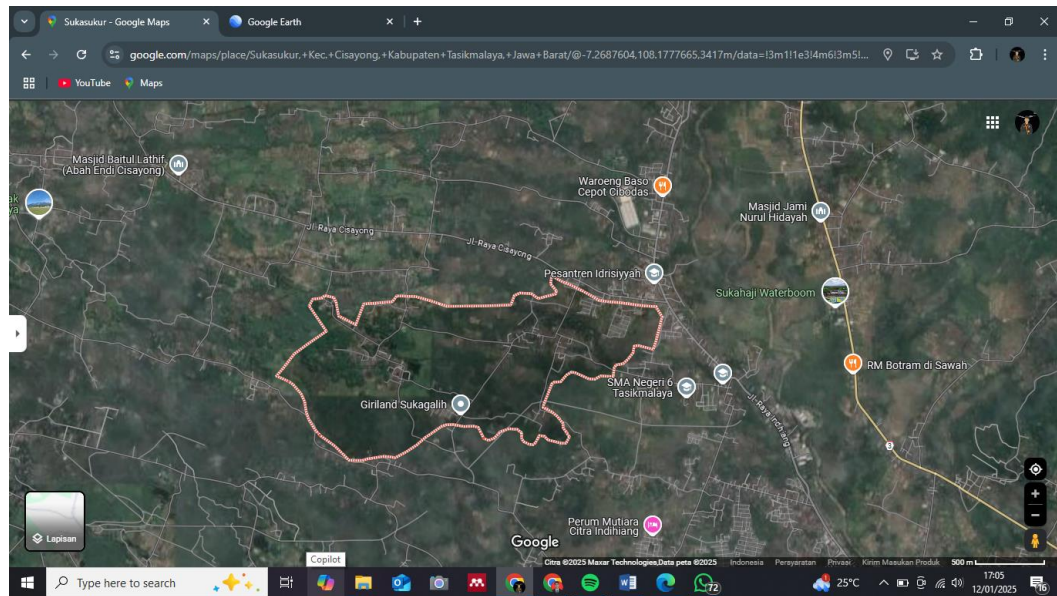
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
		2024		2025												2026
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Permasalahan															
2	Observasi Lapangan															
3	Penyusunan Proposal															
4	Ujian Proposal															
5	Revisi Proposal															
6	Pembuatan Instrumen															
7	Pelaksanaan Penelitian															
8	Pengolahan Data															
9	Penyusunan Hasil Penelitian															
10	Sidang Skripsi															
11	Revisi Skripsi															
12	Penyerahan Nasakah Skripsi															

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kp. Nangela Rt 001 Rw 007 Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.



Sumber: Google Maps

Gambar 3.1 Tempat Penelitian